

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN PUSAT
KEBUDAYAAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR *ECO-
CULTURE* DI KAWASAN KALASAN,
KAB. SLEMAN, DI YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH:
TRISNIA ATHENALIA

210118461

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2024/2025**

LEMBAR PENGESAHAN

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *ECO-CULTURE* DI KAWASAN KADIROJO I, PURWOMARTANI, KABUPATEN SLEMAN, DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

TRISNIA ATHENALIA

NPM : 210118461

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Pada Program Studi Sarjana Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 11 Juli 2025

Pembimbing,



Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

**PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR *ECO-CULTURE* DI KAWASAN KADIROJO I,
PURWOMARTANI, KABUPATEN SLEMAN, DI YOGYAKARTA**

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Trisnia Athenalia

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa saya panjatkan atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul Perancangan Pusat Kebudayaan dengan Pendekatan Arsitektur Eco-Culture di Kawasan Kadirojo I, Purwomartani, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, baik lembaga maupun perorangan yang terlibat dalam membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini, yaitu:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sebagai tempat saya menimba ilmu dan berkembang sejak awal masa hingga akhir masa perkuliahan.
2. Bapak Dr. Rony Gunawan Sunaryo, ST., MT. selaku dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
3. Ibu Catharina Dwi Astuti Depari ST., MT., Ph.D. dan Ibu A.A Ayu Ratih T.A.K, ST.,M.Arch. selaku dosen penguji Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.
4. Keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat penuh dalam menyelesaikan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini.
5. Semua teman-teman dan kerabat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang turut dalam membantu dalam proses penulisan ini.

Akhir kata, penulis berharap agar penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Penulis memohon maaf apabila mungkin ada terjadi kesalahan. Terima kasih.

Yogyakarta, 23 Oktober 2023

Trisnia Athenalia

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ECO-CULTURE DI KAWASAN KADIROJO I, PURWOMARTANI, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perancangan Pusat Kebudayaan di kawasan Kadirojo I, Purwomartani, Sleman, Yogyakarta menggunakan pendekatan Arsitektur *Eco-Culture*, yang bertujuan untuk mengintegrasikan budaya lokal dengan prinsip-prinsip keberlanjutan ekologis. Ide perancangan ini muncul dari kebutuhan mendesak akan ruang ekspresi seni dan potensi pengembangan lokasi wisata di Yogyakarta, khususnya dalam konteks pertumbuhan jumlah kelompok seni dan acara budaya yang tidak seimbang dengan ketersediaan fasilitas. Dengan memanfaatkan potensi ekologis area sawah yang mengelilingi lokasi, desain ini menciptakan harmoni antara alam dan aktivitas seni melalui penggunaan vegetasi lokal, sistem pengelolaan air hujan, serta tata ruang yang mendukung koneksi antara lingkungan alam dan bangunan.

Fasilitas utama yang dirancang meliputi galeri seni, pameran temporer, perpustakaan, ruang *workshop*, dan *educational garden*, yang semuanya bertujuan untuk memberikan ruang edukatif dan rekreatif bagi masyarakat lokal dan wisatawan. Melalui pendekatan arsitektur *Eco-Culture*, proyek ini berupaya menggabungkan keunikan budaya lokal dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, seperti penggunaan material ramah lingkungan dan teknologi hemat energi, serta pelestarian ekosistem lokal. Pendekatan ini juga mencakup partisipasi pengrajin lokal dalam kegiatan *workshop*, serta penonjolan bahasa dan tradisi lokal melalui desain signage dan program edukasi. Dengan demikian, perancangan pusat seni ini tidak hanya berperan sebagai fasilitas budaya, tetapi juga sebagai media untuk mendukung kelestarian lingkungan dan keberagaman budaya setempat.

Kata kunci: Pariwisata, Budaya, Agrikultur, Edukasi, Kerajinan

PERANCANGAN PUSAT KEBUDAYAAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ECO-CULTURE DI KAWASAN KADIROJO I, PURWOMARTANI, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

ABSTRACT

The design of the Arts and Culture Center in Kadirojo I, Purwomartani, Sleman Regency, Yogyakarta, applies the Eco-Culture Architecture approach, aiming to integrate local culture with ecological sustainability principles. This design idea stems from the urgent need for spaces that allow artistic expression and the potential development of tourism in Yogyakarta, especially in light of the growing number of art groups and cultural events that are not balanced by the availability of facilities. By utilizing the ecological potential of the paddy fields surrounding the site, this design harmonizes nature and artistic activities through the use of local vegetation, rainwater harvesting systems, and spatial arrangements that foster a connection between the natural environment and the building.

The primary facilities include an art gallery, temporary exhibition spaces, a library, workshops, and educational gardens, all aimed at providing educational and recreational spaces for the local community and tourists. Through the Eco-Culture architectural approach, this project seeks to combine the uniqueness of local culture with sustainability principles, such as the use of environmentally friendly materials, energy-efficient technologies, and local ecosystem preservation. This approach also involves the participation of local artisans in workshop activities and emphasizes the use of local language and traditions through signage design and educational programs. Hence, the arts center not only serves as a cultural facility but also as a medium to support environmental preservation and local cultural diversity.

Keywords: Tourism, Culture, Agriculture, Education, Crafts

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	18
1.1. Latar Belakang.....	18
1.1.1. Fenomena Lapangan	18
1.1.1.1. Identitas Yogyakarta sebagai Kota Budaya.....	18
1.1.1.2. Potensi Pengembangan Lokasi Pariwisata.....	18
1.1.1.3. Kurangnya Wadah Ekspresi Kreatif untuk Kegiatan Seni dan Budaya.....	21
1.1.2. Sudut Pandang Topik.....	22
1.1.2.1. Pemilihan Lokasi	22
1.1.2.2. Potensi.....	24
1.2. Penelusuran Masalah	25
1.2.1. Ruang Lingkup.....	25
1.2.1.1. Ruang Lingkup Spasial	25
1.2.1.2. Ruang Lingkup Substansial	26
1.2.1.3. Ruang Lingkup Temporal	26
1.2.2. Permasalahan	28

1.2.2.1.	Aspek Ekologi.....	28
1.2.2.2.	Aspek Sosial.....	29
1.2.2.3.	Aspek Ekonomi.....	30
1.3.	Rumusan Masalah.....	32
1.4.	Rencana Pendekatan Desain	32
1.5.	Tujuan dan Sasaran.....	32
1.5.1.	Tujuan	32
1.5.2.	Sasaran	33
1.6.	Metode Perancangan.....	33
1.7.	Sistematika Penulisan	33
1.8.	Kerangka Pikir.....	35
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		36
2.1.	Penelusuran Teori	36
2.1.1.	Pusat Kebudayaan.....	36
2.1.1.1.	Pengertian Pusat Kebudayaan.....	36
2.1.1.2.	Fungsi dan Tujuan Pusat Kebudayaan	36
2.1.1.3.	Fasilitas Pusat Kebudayaan.....	36
2.1.1.4.	Gedung Pertunjukkan/ Teater.....	37
2.1.1.5.	Amphitheatre.....	39
2.1.1.6.	Galeri Seni	40
2.1.1.7.	Workshop	44
2.1.1.8.	Perpustakaan	45
2.1.1.9.	Unsur Kebudayaan.....	47
2.1.1.10.	Produk Budaya Lokal	47
2.1.2.	Taman Edukasi.....	50
2.1.2.1.	Agrowisata	51

2.1.3.	Karakteristik Masyarakat Jawa	55
2.2.	Studi Preseden	56
2.2.1.	Kampung Seni Kujon Kabupaten Magelang, Jawa Tengah	56
2.2.1.1.	Tinjauan Proyek	56
2.2.2.	Desa Wisata Pentingsari, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta ..	57
2.2.3.	Kampung Budaya Betawi Setu Babakan, Jagakarsa, DKI Jakarta 58	
2.2.4.	Museum Tani Jawa Indonesia, Bantul, DI Yogyakarta	60
2.3.	Studi Komparasi Preseden.....	61
2.4.	Kajian Pendekatan Arsitektur Eco-Culture	62
2.4.1.	Pengertian Eco-Culture	62
2.4.2.	Kriteria Perancangan Pendekatan Arsitektur Eco-Culture.....	63
2.4.	Kerangka Teori	64
2.4.1.	Keaslian Penulisan	64
BAB III TINJAUAN OBJEK DAN TAPAK.....		66
3.1.	Spesifikasi Proyek	66
3.2.	Kriteria Objek dan Pemilihannya	66
3.3.	Kajian Fokus Perancangan	68
3.3.1.	Morfologi Kawasan	68
3.3.2.	Tipologi Kawasan	69
3.3.3.	Regulasi Kawasan.....	71
3.3.3.1.	Lokasi.....	71
3.3.3.2.	Zonasi.....	71
3.3.3.3.	Intensitas Ruang.....	72
3.3.4.	Urban Tissue	72
3.4.	Kajian Lokasi Tapak.....	73

3.4.1. Demografi Penduduk	75
3.4.2. Sumber Daya Lokasi Tapak.....	76
3.4.3. Komparasi Karakter Masyarakat	80
3.4.4. Kawasan Dekat Candi Sambisari.....	81
3.4.4.1. Morfologi Candi Sambisari.....	82
3.4.4.2. Motif Ornamen Candi Sambisari	83
3.4.4. Kriteria Tapak.....	89
BAB IV METODOLOGI	91
4.1. Metode Penelusuran Data	91
4.1.1. Data Primer	91
4.1.1.1. Observasi Lapangan.....	91
4.1.1.2. Wawancara	91
4.1.1.3. Dokumentasi	93
4.1.2. Data Sekunder.....	93
4.2. Metode Analisis Data	94
4.2.1. Analisis SWOT	94
4.2.2. Analisis Studi Pelaku dan Aktivitas.....	94
4.2.3. Analisis Studi Ruang.....	94
4.2.4. Analisis Hubungan Antar Ruang	94
4.2.5. Analisis Tapak	94
4.2.6. Analisis Kriteria Perancangan.....	95
4.3. Sintesis Hasil Analisis	95
4.4. Teknik Konsep Perancangan	95
4.5. Skema Metode Penelitian	96
4.6. Analisis Data.....	97
4.6.1. Analisis SWOT	97

4.6.1.1.	Analisis SWOT Kawasan Non Fisik.....	97
4.6.1.2.	Analisis SWOT Kawasan Fisik.....	98
4.6.2.	Analisis Studi Pelaku dan Aktivitas.....	98
4.6.3.	Analisis Kapasitas Ruang	100
4.6.4.	Analisis Hubungan Antar Ruang	103
4.6.5.	Analisis Tapak	103
4.6.5.1.	Size and Zoning	104
4.6.5.2.	Neighbourhood	104
4.6.5.3.	Legal	105
4.6.5.4.	View	105
4.6.5.5.	Circulation.....	106
4.6.5.6.	Climate.....	107
4.6.5.7.	Noise	107
4.7.	Analisis Eco-Culture Eksisting.....	108
4.8.	Analisis Kriteria Perancangan	110
4.9.	Sintesis Analisis.....	113
BAB V KONSEP DAN PEMBAHASAN.....		119
5.1.	Usulan Program dan Konsep	119
5.2.	Bentuk Tatahan Massa dan Lansekap.....	120
5.2.1.	Konsep Zonasi	120
5.2.2.	Konsep Sirkulasi.....	121
5.2.3.	Konsep Gubahan/ Bentuk Massa.....	122
5.2.4.	Implementasi Arsitektur <i>Eco-culture</i>	124
5.3.	Konsep Detail Desain Urban dan Lansekap	127
5.4.	Konsep Rencana Struktur dan Utilitas.....	129
5.5.	Konsep Skematik.....	132

5.5.1. Situasi.....	132
5.5.2. Siteplan	132
5.5.3. Denah Massa A	133
5.5.4. Denah Massa B & C	134
5.5.5. Tampak	134
5.5.6. Perspektif	135
5.6. Timeline STAA	135
DAFTAR PUSTAKA.....	137
LAMPIRAN.....	140
1. Hasil Turnitin	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Nusantara	19
Gambar 1. 2 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara	19
Gambar 1.3 Perkembangan Kunjungan Candi Sambisari.....	19
Gambar 1.4 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Sleman.....	20
Gambar 1.5 Grafik Jumlah Grup Kesenian.....	21
Gambar 1.6 Grafik Festival Seni dan Budaya.....	21
Gambar 1.7 Grafik Jumlah Gedung Kesenian	21
Gambar 1.8 Mapping Lokasi Tapak.....	26
Gambar 1.9 Grafik Kunjungan Wisatawan Nusantara.....	29
Gambar 1. 10 Grafik Kunjungan Wisatawan Mancanegara	29
Gambar 1. 11 Data Tokoh Seniman Purwomartani.....	30
Gambar 1. 12 Sumber Daya Manusia Purwomartani	30
Gambar 1. 13 Perkembangan Pariwisata DIY, Agustus 2024.....	31
Gambar 1. 14 Mapping Pusat Seni dan Budaya DIY	31
Gambar 1.15 Kerangka Pikir	35
Gambar 2. 1 Pola Penyusunan Panggung Kesenian	37
Gambar 2. 2 Tempat Duduk Auditorium.....	38
Gambar 2. 3 Perbedaan Penghantar Bunyi	39
Gambar 2. 4 Ruang Ganti	39
Gambar 2. 5 Ruang Pameran dengan Dinding Penutup.....	41
Gambar 2. 6 Standar Penerangan Karya Seni	42
Gambar 2. 7 Standar Area Pameran.....	42
Gambar 2. 8 Pendekatan Alur yang Disarankan	43
Gambar 2. 9 Pendekatan Alur yang Tidak Terstruktur.....	43
Gambar 2. 10 Pendekatan Alur yang Diarahkan.....	44
Gambar 2. 11 Ruang Pelatihan (Studio Workshop)	45
Gambar 2. 12 Standar Dimensi Meja Single dan Double	45
Gambar 2. 13 Standar Dimensi Sirkulasi Ruang Baca	46
Gambar 2. 14 Standar Tinggi Rak Buku.....	46
Gambar 2. 15 Standar Dimensi Sirkulasi Rak Buku.....	46
Gambar 2. 16 Caplak	52

Gambar 2. 17 Indo Jarwo Transplanter Sumber: Kampus Tani	53
Gambar 2. 18 Penerapan Jajar Legowo 2:1	54
Gambar 2. 19 Penerapan Jajar Legowo 4:1 tipe 1	54
Gambar 2. 20 Penerapan Jajar Legowo 4:1 tipe 1	55
Gambar 2. 21 Kampung Seni Kujon, Magelang.....	56
Gambar 2. 22 Desa Wisata Pentingsari, Sleman.....	57
Gambar 2. 23 Kampung Budaya Betawi Setu Babakan, Jagakarsa.....	58
Gambar 2. 24 Museum Tani Jawa Indonesia, Bantul.....	60
Gambar 2. 25 Logika Gagasan Arsitektur Berkelanjutan	62
Gambar 2. 26 Kerangka Teori.....	64
Gambar 3. 1 Peta Rencana Pola Ruang Daerah Istimewa Yogyakarta	68
Gambar 3.2 Peta Rencana Pola Ruang Kapanewon Kalasan.....	70
Gambar 3.3 Tipologi Kawasan	70
Gambar 3. 4 Zonasi Tapak	71
Gambar 3.5 Urban Tissue	73
Gambar 3.6 Lokasi Tapak	73
Gambar 3. 7 Zona Fungsi Kawasan Tapak	74
Gambar 3. 8 Data Penduduk	76
Gambar 3. 9 Pedestal Kolom Candi Sambisari.....	82
Gambar 3. 10 Ornamen Sankha Bersayap	85
Gambar 3. 11 Motif Purnaghata.....	86
Gambar 3. 12 Motif Purnakalasa	87
Gambar 3. 13 Motif Sulur Gelung	87
Gambar 3. 14 Motif Bunga Matahari.....	87
Gambar 4.1 Skema Metode Penelitian.....	96
Gambar 4. 2 Bubble Diagram Hubungan Antar Ruang	103
Gambar 5. 1 Diagram Konsep.....	119
Gambar 5.2 Zonasi Tapak	120
Gambar 5.3 Rencana Blockplan.....	121
Gambar 5. 4 Konsep Sirkulasi	122
Gambar 5. 5 Transformasi Desain terkait Pendekatan Eco-culture	127
Gambar 5.6 Situasi.....	132

Gambar 5.7 Siteplan.....	132
Gambar 5.8 Denah Massa A	133
Gambar 5.9 Denah Massa B & C.....	134
Gambar 5.10 Tampak.....	134
Gambar 5.11 Perspektif.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur	28
Tabel 2. 1 Tabel Warisan Budaya Sleman.....	50
Tabel 2. 2 Spesifikasi Proyek.....	57
Tabel 2. 3 Spesifikasi Proyek.....	58
Tabel 2. 4 Spesifikasi Proyek.....	59
Tabel 2. 5 Spesifikasi Proyek.....	61
Tabel 2. 6 Tabel Komparasi Preseden	62
Tabel 2. 7 Keaslian Penulisan	65
Tabel 3. 1 Spesifikasi Proyek.....	66
Tabel 3.2 Kriteria Obyek.....	68
Tabel 3. 3 Detail Lokasi	71
Tabel 3. 4 Data Regulasi Tapak.....	72
Tabel 3.5 Data Regulasi Tapak.....	74
Tabel 3.6 Uraian Sumber Daya Alam	77
Tabel 3.7 Uraian Sumber Daya Manusia	78
Tabel 3.8 Uraian Sumber Daya Pembangunan	79
Tabel 3.9 Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	80
Tabel 3.10 Komparasi Karakter Masyarakat.....	81
Tabel 3.11 Motif Ornamen Candi Sambisari	85
Tabel 3. 12 Parameter Kriteria Tapak	90
Tabel 4. 1 Hasil Wawancara	93
Tabel 4.2 Analisis SWOT Kawasan Non Fisik	97
Tabel 4. 3 Analisis SWOT Kawasan Fisik	98
Tabel 4.4 Analisis Program Kegiatan Pelaku.....	100
Tabel 4. 5 Proyeksi Kapasitas Pengunjung dengan Luas Ruang	102
Tabel 4.6 Analisis Besaran Ruang.....	102
Tabel 4.7 Analisis Size and Zoning Tapak	104
Tabel 4.8 Analisis Neighbourhood Tapak	105
Tabel 4.9 Analisis Legal Tapak	105
Tabel 4.10 Analisis Sirkulasi Tapak	106
Tabel 4.11 Analisis Circulation Tapak	107

Tabel 4.12 Analisis Climate Tapak.....	107
Tabel 4.13 Analisis Noise Tapak.....	108
Tabel 4.14 Analisis Kriteria Perancangan.....	113
Tabel 4.15 Sintesis Analisis	118
Tabel 4.20 Timeline STAA	136
Tabel 5. 1 Elemen Perancangan	124
Tabel 5. 2 Implementasi Eco-culture	126
Tabel 5. 3 Rencana Detail Lansekap.....	129
Tabel 5. 4 Rencana Struktur dan Utilitas	131